

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penerapan terapi okupasi pada pasien gangguan persepsi sensori halusinasi dapat disimpulkan :

1. Terapi okupasi memasak yang diterapkan dalam asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran dilaksanakan selama tiga sesi dengan durasi 45 menit dapat berjalan dengan lancar. Tahap pertama yang dilakukan penulis sebelum menerapkan terapi okupasi adalah mengumpulkan data, Analisa data, menentukan tujuan, menentukan aktivitas, dan evaluasi.
2. Penerapan terapi okupasi memasak dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan persepsi sensori halusinasi efektif menurunkan gejala halusinasi sehingga masalah gangguan persepsi sensori bisa teratasi.
3. Faktor pendukung dalam penerepan terapi okupasi memasak pada pasien dengan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran yaitu, kemauan pasien, kondisi pasien cukup kooperatif, keterlibatan perawat wisma srikandi, dan tersedianya tempat yang mendukung pelaksanaan terapi okupasi memasak. Faktor penghambat yang dirasakan penulis adalah keterbatasan penulis belum tersedianya SPO pelaksanaan terapi okupasi di Wisma Srikandi RSJ Grhasia.

#### **B. Saran**

1. Pasien dan Keluarga Pasien

Diharapkan pasien mampu menerapkan terapi okupasi memasak baik di rumah sakit maupun di rumah. Diharapkan juga keluarga pasien mampu untuk mendukung dan terlibat dalam pelaksanaan keperawatan pada pasien dengan gangguan persepsi sensori halusinasi.

2. Perawat RSJ Grhasia

Diharapkan perawat mampu menerapkan terapi okupasi memasak sebagai alternatif tindakan keperawatan pada pasien dengan gangguan persepsi sensori halusinasi.

3. Wisma Srikandi RSJ Grhasia

Diharapkan Kepala Ruang beserta tim membuat SPO mengenai terapi okupasi memasak dengan menggunakan referensi terbaru.

4. Instansi Pendidikan

Diharapkan penerapan terapi okupasi memasak pada pasien dengan gangguan persepsi sensori halusinasi dapat menjadi dasar kajian ilmiah untuk penelitian lebih lanjut tentang keperawatan jiwa.